



Gerakan Menuju  
**Smart City**  
**2023**

**LAPORAN HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI**

**KOTA CERDAS (SMART CITY)**

**TAHUN 2023 TAHAP II**

**KABUPATEN TABALONG**

**[SMART CITY] TAHUN 2023**



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI  
DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA

*Indonesia Terkoneksi: Makin Digital, Makin Maju*

Jl. Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta 11010 | [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

Nomor : B-1384/DJAI/AI.01.04/12/2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pemberitahuan Hasil Evaluasi Tahap II  
Tahun 2023 untuk 141 Kota/Kabupaten

Jakarta, 4 Desember 2023

Kepada Yth.  
(Daftar terlampir)  
di Tempat

Sehubungan dengan surat Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Nomor: B-1004/DJAI/AI.01.02/09/2023 Tanggal 11 September 2023 tentang Undangan Evaluasi Tahap II Program Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) Tahun 2023, dengan hormat kami sampaikan beberapa hal terkait kegiatan evaluasi *masterplan* dan *quick win smart city*:

1. Dari seratus empat puluh satu (141) kota/kabupaten yang terpilih pada Program Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) periode 2017-2021 terdapat seratus tiga puluh (130) kota/kabupaten yang mengisi kuesioner (*self-assessment*) *online* melalui tautan [smartcity.layanan.go.id](http://smartcity.layanan.go.id) dan menghadiri kegiatan evaluasi yang telah diselenggarakan secara daring pada tanggal 2-16 November 2023. Sedangkan terdapat sebelas (11) kota/kabupaten yang tidak mengisi kuesioner (*self-assessment*) *online* dan tidak menghadiri kegiatan evaluasi dimaksud (daftar terlampir);
2. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program kota cerdas (*smart city*) pada tujuh puluh lima kota/kabupaten yang terpilih pada periode 2017-2019 dimaksud, berdasarkan lima (5) dimensi dengan formulasi perhitungan yang berbeda, yakni:
  - a. *Baseline* (bobot 10%), menggambarkan penilaian terhadap peraturan untuk menetapkan dokumen masterplan kota cerdas (*smart city*) di kabupaten/kota, aktivitas dewan *smart city* dan tim pelaksana *smart city*, dan realisasi program dan rencana aksi *smart city* di tahun sebelumnya;
  - b. *Output* (bobot 20%), terbentuknya pondasi untuk pelaksanaan program *smart city*, untuk menilai sejauh mana pemerintah kota/kabupaten menyiapkan kebijakan, kelembagaan, serta anggaran untuk program *smart city*;



- c. *Impact* (bobot 20%), mencakup manfaat yang dirasakan masyarakat atas implementasi program *smart city*, untuk mengukur manfaat dan perbaikan pelayanan publik bagi masyarakat, keterlibatan masyarakat, serta keberlanjutan program yang telah berjalan;
  - d. *Outcome* (bobot 30%), mencakup pelaksanaan rencana yang ada di *masterplan smart city*, untuk menilai sejauh mana setiap rencana dijalankan oleh pemerintah daerah; dan
  - e. Program Percepatan atau *Quick Win* (bobot 20%), mencakup tingkat inovasi program percepatan *smart city*, untuk menilai kreativitas dan daya inovasi pada program percepatan (*Quick Win*).
3. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program kota cerdas (*smart city*) yang berada pada enam puluh enam (66) kota/kabupaten pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Ibu Kota Negara Baru, berdasarkan enam (6) dimensi dengan formulasi perhitungan yang berbeda, yakni: *Baseline* (bobot 10%), *Output* (bobot 20%), *Impact* (bobot 20%), *Outcome* (bobot 20%), Program Percepatan atau *Quick Win* (bobot 20%), dan penilaian program kolaborasi (bobot 10%). Adapun program kolaborasi, mencakup jumlah program inovasi yang dilakukan secara mandiri oleh kota/kabupaten, dan atau berkolaborasi dengan kota/kabupaten lainnya pada Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional dan Ibu Kota Negara Baru
4. Hasil penilaian dari berbagai dimensi tersebut dikategorikan menjadi dua (2), yakni:
  - a. Indeks Pencapaian atau Rata-rata Bobot (*performance*) merupakan tingkat pembangunan *smart city* dari masing-masing daerah. Indeks Pencapaian diperoleh dengan menghitung rata-rata *Baseline*, *Output*, *Outcome*, *Impact*, dan *Quick Win*; dan
  - b. Indeks Peningkatan (tingkat *improvement*) merupakan tingkat perbaikan yang terjadi pada tiap daerah setelah mengikuti Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*). Indeks Peningkatan (tingkat *improvement*) diperoleh dengan menghitung selisih antara rata-rata *Baseline*, *Output*, *Outcome*, *Impact*, dan *Quick Win* terhadap nilai tahun lalu.
5. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program kota cerdas (*smart city*) dimaksud, dilengkapi dengan masukan dari para asesor yang mendeskripsikan beberapa poin kekuatan dan kelemahan, serta rekomendasi untuk masing-masing kabupaten/kota (sebagaimana terlampir).

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika



Semuel Abrijani Pangerapan

Tembusan Yth:

1. Menteri Komunikasi dan Informatika
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo
3. Sesditjen Aplikasi Informatika, Kementerian Kominfo

Lampiran I

Nomor : B-1384/DJAI/AI.01.04/12/2023

Tanggal : 4 Desember 2023

Kepada Yth.

- |    |                           |    |                          |
|----|---------------------------|----|--------------------------|
| 1  | Bupati Badung             | 29 | Bupati Jember            |
| 2  | Bupati Bandung            | 30 | Bupati Jepara            |
| 3  | Bupati Banjar             | 31 | Bupati Karanganyar       |
| 4  | Bupati Bantul             | 32 | Bupati Karo              |
| 5  | Bupati Banyuasin          | 33 | Bupati Kebumen           |
| 6  | Bupati Banyumas           | 34 | Bupati Kendal            |
| 7  | Bupati Banyuwangi         | 35 | Bupati Klaten            |
| 8  | Bupati Batang             | 36 | Bupati Konawe Selatan    |
| 9  | Bupati Belitung           | 37 | Bupati Kudus             |
| 10 | Bupati Belitung Timur     | 38 | Bupati Kulon Progo       |
| 11 | Bupati Blitar             | 39 | Bupati Kutai Barat       |
| 12 | Bupati Blora              | 40 | Bupati Kutai Kartanegara |
| 13 | Bupati Bogor              | 41 | Bupati Kutai Timur       |
| 14 | Bupati Bojonegoro         | 42 | Bupati Lamongan          |
| 15 | Bupati Boyolali           | 43 | Bupati Langkat           |
| 16 | Bupati Buton              | 44 | Bupati Lombok Barat      |
| 17 | Bupati Cirebon            | 45 | Bupati Lombok Tengah     |
| 18 | Bupati Dairi              | 46 | Bupati Lombok Timur      |
| 19 | Bupati Deli Serdang       | 47 | Bupati Lombok Utara      |
| 20 | Bupati Demak              | 48 | Bupati Luwu Timur        |
| 21 | Bupati Gresik             | 49 | Bupati Magelang          |
| 22 | Bupati Grobogan           | 50 | Bupati Malang            |
| 23 | Bupati Gunungkidul        | 51 | Bupati Manggarai         |
| 24 | Bupati Halmahera Tengah   | 52 | Bupati Manggarai Barat   |
| 25 | Bupati Halmahera Timur    | 53 | Bupati Manggarai Timur   |
| 26 | Bupati Halmahera Utara    | 54 | Bupati Mimika            |
| 27 | Bupati Humbang Hasundutan | 55 | Bupati Minahasa          |
| 28 | Bupati Indramayu          | 56 | Bupati Minahasa Utara    |

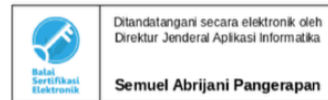
---

57	Bupati Morowali	89	Bupati Temanggung
58	Bupati Muara Enim	90	Bupati Toba
59	Bupati Musi Banyuasin	91	Bupati Tuban
60	Bupati Ngada	92	Bupati Wakatobi
61	Bupati Pacitan	93	Bupati Wonogiri
62	Bupati Padang Pariaman	94	Bupati Wonosobo
63	Bupati Pakpak Bharat	95	Walikota Ambon
64	Bupati Paser	96	Walikota Balikpapan
65	Bupati Pasuruan	97	Walikota Banda Aceh
66	Bupati Pati	98	Walikota Bandung
67	Bupati Pelalawan	99	Walikota Banjarbaru
68	Bupati Pematang	100	Walikota Banjarmasin
69	Bupati Probolinggo	101	Walikota Batu
70	Bupati Pulau Morotai	102	Walikota Bau Bau
71	Bupati Purwakarta	103	Walikota Bekasi
72	Bupati Purworejo	104	Walikota Binjai
73	Bupati Raja Ampat	105	Walikota Bogor
74	Bupati Samosir	106	Walikota Bontang
75	Bupati Semarang	107	Walikota Cilegon
76	Bupati Siak	108	Walikota Cimahi
77	Bupati Sidoarjo	109	Walikota Cirebon
78	Bupati Simalungun	110	Walikota Denpasar
79	Bupati Situbondo	111	Walikota Depok
80	Bupati Sleman	112	Walikota Jambi
81	Bupati Solok	113	Walikota Jayapura
82	Bupati Sragen	114	Walikota Kediri
83	Bupati Sukoharjo	115	Walikota Kupang
84	Bupati Sumbawa	116	Walikota Madiun
85	Bupati Sumenep	117	Walikota Magelang
86	Bupati Tabalong	118	Walikota Makassar
87	Bupati Tangerang	119	Walikota Malang
88	Bupati Tapanuli Utara	120	Walikota Manado

---

- |     |                         |     |                            |
|-----|-------------------------|-----|----------------------------|
| 121 | Walikota Mataram        | 132 | Walikota Semarang          |
| 122 | Walikota Medan          | 133 | Walikota Sibolga           |
| 123 | Walikota Padang         | 134 | Walikota Sukabumi          |
| 124 | Walikota Padang Panjang | 135 | Walikota Surabaya          |
| 125 | Walikota Palembang      | 136 | Walikota Surakarta         |
| 126 | Walikota Pasuruan       | 137 | Walikota Tangerang         |
| 127 | Walikota Pekanbaru      | 138 | Walikota Tangerang Selatan |
| 128 | Walikota Pekanbaru      | 139 | Walikota Tanjungpinang     |
| 129 | Walikota Pontianak      | 140 | Walikota Tomohon           |
| 130 | Walikota Probolinggo    | 141 | Walikota Yogyakarta        |
| 131 | Walikota Samarinda      |     |                            |

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika



Semuel Abrijani Pangerapan

---



**HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI KOTA CERDAS (SMART CITY) TAHAP II TAHUN 2023  
 PADA 141 KOTA/KABUPATEN  
 PROGRAM GERAKAN MENUJU KOTA CERDAS (SMART CITY) PERIODE TAHUN 2017-2021**

NO	KAB/KOTA	BASELINE	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT	QUICK WINS	PROGRAM KOLABORASI	NILAI FINAL	TINGKAT IMPROVEMENT	KET
1	KAB. BADUNG	3,52	2,97	3,08	3,14	2,35		2,97	-0,29	REGULER
2	KAB. BANDUNG	2,8	2,23	3,39	3,18	3,15		3,01	-0,06	REGULER
3	KAB. BANJAR	3,48	2,29	2,93	1,26	2,4		2,42	-0,57	REGULER
4	KAB. BANTUL	4	3,8	3,68	3,13	3,7	3	3,56	0,09	KPPN&IKN
5	KAB. BANYUASIN	3,2	2,49	3,05	2,99	2,7		2,87	-0,08	REGULER
6	KAB. BANYUMAS	3,88	3,23	3,63	3,14	3,33		3,42	0,32	REGULER
7	KAB. BANYUWANGI	3,8	2,57	3,47	3,23	3,58		3,3	0,13	REGULER
8	KAB. BATANG	3,8	3	3,38	3,44	3,58		3,4	0,13	REGULER
9	KAB. BELITUNG	3,32	2,69	2,81	2,81	2,88	2,7	2,84	0,38	KPPN&IKN
10	KAB. BELITUNG TIMUR	1,52	1,26	2,05	1	1,75	1	1,46	-0,37	KPPN&IKN
11	KAB. BLITAR	3,76	2,6	3,47	3,21	3,57		3,29	0,1	REGULER
12	KAB. BLORA	3,08	1,8	2,46	1,96	1,77		2,15	-0,37	REGULER
13	KAB. BOGOR	3,6	2,66	3,23	3,13	3,08		3,1	-0,04	REGULER
14	KAB. BOJONEGORO	3,24	3,06	3,16	2,86	3,08		3,07	-0,27	REGULER
15	KAB. BOYOLALI	3,84	2,89	3,49	3,4	3,55	2,47	3,3	0,14	KPPN&IKN
16	KAB. BUTON	1,92	1,63	2,29	2,8	1,73	0	1,88	-0,03	KPPN&IKN
17	KAB. CIREBON	2,6	2,14	3,34	3,19	3,1		2,95	0,14	REGULER
18	KAB. DELI SERDANG	3,44	2,63	3,25	3,12	3,8		3,23	-0,26	REGULER
19	KAB. DEMAK	3,92	3,54	3,56	3,61	3,63	3,73	3,63	0,02	KPPN&IKN
20	KAB. GRESIK	3,68	2,4	3,16	3,06	3,63		3,13	0,27	REGULER
21	KAB. GROBOGAN	3,4	2,94	3,19	3,09	3,32		3,17	-0,05	REGULER
22	KAB. GUNUNGKIDUL	3,84	3,94	3,44	3,36	3,77	3,7	3,66	0,15	KPPN&IKN
23	KAB. HUMBANG HASUNDUT	2,52	2,26	2,2	1,94	1,98	1,97	2,13	0,5	KPPN&IKN
24	KAB. INDRAMAYU	3,28	2,43	2,76	2,74	2,9		2,77	-0,14	REGULER
25	KAB. JEMBER	3,24	2,23	2,82	2,73	2,62		2,69	0,16	REGULER
26	KAB. JEPARA	3,84	3,6	3,3	2,64	3,52	2,03	3,2	-0,12	KPPN&IKN
27	KAB. KARANGANYAR	1,76	2,03	2,75	2,99	3,05	1,17	2,46	-0,7	KPPN&IKN
28	KAB. KARO	2,72	2,26	2,64	2,32	2,22	0	2,16	-0,2	KPPN&IKN
29	KAB. KEBUMEN	4	3,03	3,54	3,05	3,48		3,37	0,15	REGULER
30	KAB. KENDAL	4	3,09	3,58	3,59	3,63	2,73	3,45	0,14	KPPN&IKN
31	KAB. KLATEN	3,92	3,49	2,93	3,34	3,07	2,07	3,17	0,31	KPPN&IKN
32	KAB. KONAWA SELATAN	2,6	2,14	2,41	2,64	2,28	1,63	2,32	-0,18	KPPN&IKN
33	KAB. KUDUS	3,36	2,83	3,64	3,35	3,73	2,6	3,31	0,44	KPPN&IKN
34	KAB. KULON PROGO	3,84	3,26	3,24	3,09	3,32	3,53	3,32	0,11	KPPN&IKN
35	KAB. KUTAI BARAT	1,4	1,09	1,88	1	1,48	0	1,23	-	KPPN&IKN
36	KAB. KUTAI KARTANEGARA	3,6	2,89	2,92	2,59	3,32	1,2	2,82	0	KPPN&IKN
37	KAB. KUTAI TIMUR	3,12	2,46	3,13	3,15	2,93		2,96	0,21	REGULER
38	KAB. LAMONGAN	2,28	1,83	2,18	2,71	2,45		2,28	-0,8	REGULER
39	KAB. LANGKAT	3,08	2,77	2,82	3,09	3,38		3	0,23	REGULER
40	KAB. LOMBOK BARAT	3,36	3,74	3,27	2,61	2,43	1,73	2,92	-0,11	KPPN&IKN
41	KAB. LOMBOK TENGAH	1,56	1,29	2,64	1,84	1,3	1	1,67	-0,7	KPPN&IKN



NO	KAB/KOTA	BASELINE	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT	QUICK WINS	PROGRAM KOLABORASI	NILAI FINAL	TINGKAT IMPROVEMENT	KET
42	KAB. LOMBOK TIMUR	2,44	1,77	2,35	1,81	2,03	0	1,84	-0,49	KPPN&IKN
43	KAB. LOMBOK UTARA	3,44	2,46	3,02	3,05	3,25	0	2,7	0,17	KPPN&IKN
44	KAB. MAGELANG	3,04	2,17	3,39	2,53	3,1	2,67	2,81	-0,14	KPPN&IKN
45	KAB. MALANG	3,6	2,29	3,41	2,81	3,13	2,53	2,94	0,44	KPPN&IKN
46	KAB. MANGGARAI	3,2	2,4	2,8	2,99	2,45	2,17	2,67	0,57	KPPN&IKN
47	KAB. MANGGARAI BARAT	3,52	2,23	2,9	3,09	2,45	1,8	2,67	0,48	KPPN&IKN
48	KAB. MANGGARAI TIMUR	2,24	1,86	2,37	2,44	2,42	1,7	2,21	-0,3	KPPN&IKN
49	KAB. MIMIKA	3,36	2,57	2,14	2,71	2,17		2,47	-0,03	REGULER
50	KAB. MINAHASA UTARA	1,6	1,14	2,43	1,55	2,1	1,33	1,74	0,06	KPPN&IKN
51	KAB. MOROWALI	2,6	2,26	2,71	2,83	2,3		2,55	-0,11	REGULER
52	KAB. MUARA ENIM	2,56	2,51	2,82	2,92	2,45		2,68	-0,41	REGULER
53	KAB. MUSI BANYUASIN	2,8	2,46	2,73	2,73	1,83		2,5	-0,67	REGULER
54	KAB. PACITAN	2,2	1,74	2,91	1,21	2,37	1,03	1,97	-0,38	KPPN&IKN
55	KAB. PADANG PARIAMAN	3,56	3,14	3,05	3,07	3,43		3,2	0,11	REGULER
56	KAB. PAKPAK BHARAT	2,88	1,91	2,24	3,19	1,9	1,2	2,26	0,25	KPPN&IKN
57	KAB. PASER	3,96	2,66	2,82	3,11	2,52	2,23	2,84	-0,03	KPPN&IKN
58	KAB. PASURUAN	2,64	1,71	3,07	2,88	3,05	2,6	2,67	-0,17	KPPN&IKN
59	KAB. PATI	3,36	2,06	3,15	2,69	3,05		2,84	0,17	REGULER
60	KAB. PELALAWAN	2,64	1,97	2,46	1,36	1,83		2,03	-0,46	REGULER
61	KAB. PEMALANG	2,96	2,29	2,58	2,41	2,25		2,46	0,24	REGULER
62	KAB. PROBOLINGGO	2,6	2,23	2,77	2,74	2,07	2,4	2,46	-0,15	KPPN&IKN
63	KAB. PULAU MOROTAI	2,2	1,8	2,58	2,71	2,43	1,47	2,27	0,32	KPPN&IKN
64	KAB. PURWAKARTA	3,88	2,77	3,13	2,33	3,05		2,96	-0,01	REGULER
65	KAB. PURWOREJO	2,52	2,2	2,79	2,9	2,12	0	2,25	0,37	KPPN&IKN
66	KAB. RAJA AMPAT	1,44	1,23	1,17	1	1,2	1	1,16	-0,1	KPPN&IKN
67	KAB. SEMARANG	2,84	2,69	2,63	2,64	2,17	2	2,51	0,09	KPPN&IKN
68	KAB. SIAK	2,8	2,29	2,76	3,13	3,07		2,81	0,18	REGULER
69	KAB. SIDOARJO	2,68	2,37	3,04	3,23	3,53		3,01	0,18	REGULER
70	KAB. SIMALUNGUN	1,68	1,06	2,09	1,26	1,67	1	1,48	-0,06	KPPN&IKN
71	KAB. SITUBONDO	3,76	3	3,13	3,04	2,75		3,07	-0,26	REGULER
72	KAB. SLEMAN	3,44	2,97	3,15	3,24	3,02	2,2	3,04	-0,22	KPPN&IKN
73	KAB. SOLOK	3,36	2,66	2,81	2,99	2,55		2,82	-0,06	REGULER
74	KAB. SRAGEN	4	3,34	3,5	3,13	3,33	3,13	3,37	0,18	KPPN&IKN
75	KAB. SUKOHARJO	4	3,29	3,55	3,72	3,77	1,8	3,45	-0,16	KPPN&IKN
76	KAB. SUMBAWA	3,6	2,54	2,81	2,86	3,32		2,95	-0,04	REGULER
77	KAB. SUMENEP	3,48	2,66	2,84	3,17	3,38		3,04	0,3	REGULER
78	KAB. TABALONG	3,76	3,2	3,17	3,59	3,47		3,38	0,26	REGULER
79	KAB. TANGERANG	3,88	3,26	3,44	2,74	3,67		3,35	0,12	REGULER
80	KAB. TAPANULI UTARA	2,84	2,31	2,77	2,59	2,07	1	2,33	0,52	KPPN&IKN
81	KAB. TEMANGGUNG	2,92	3,14	3,52	3,12	3,13	3	3,17	0,06	KPPN&IKN
82	KAB. TOBA	3,08	2,11	2,28	2,59	2,35	0	2,17	0,89	KPPN&IKN
83	KAB. TUBAN	3,44	2,03	3,11	2,72	2,53		2,73	0,28	REGULER
84	KAB. WAKATOBI	1,6	1,23	2,02	1,4	1,88	1,43	1,61	-	KPPN&IKN
85	KAB. WONOGIRI	4	3,29	3,59	3,11	3,75	3,67	3,52	0,22	KPPN&IKN
86	KAB. WONOSOBO	3,6	2,51	2,93	3,14	2,47	2	2,77	-0,02	KPPN&IKN
87	KOTA AMBON	3,08	2,6	2,84	2,96	2,97		2,87	-0,03	REGULER
88	KOTA BALIKPAPAN	4	3	3,55	3,31	3,63	3,07	3,41	0,31	KPPN&IKN
89	KOTA BANDA ACEH	2,2	2	2,13	3	2,7		2,4	-0,59	REGULER

NO	KAB/KOTA	BASLINE	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT	QUICK WINS	PROGRAM KOLABORASI	NILAI FINAL	TINGKAT IMPROVEMENT	KET
90	KOTA BANDUNG	3,96	3,89	3,68	3,77	3,98		3,83	-0,06	REGULER
91	KOTA BANJARBARU	2,36	2,03	2,4	2,03	2,33		2,23	-0,5	REGULER
92	KOTA BANJARMASIN	3,8	3,06	3,36	3,21	3,32		3,31	0,25	REGULER
93	KOTA BATU	2,4	1,89	2,84	2,59	1,65	2,4	2,27	-0,57	KPPN&IKN
94	KOTA BEKASI	3,48	2,86	3,27	3,04	3,48		3,21	0,3	REGULER
95	KOTA BINJAI	2,88	2,31	2,99	2,52	1,97		2,55	-0,07	REGULER
96	KOTA BOGOR	3,72	3	3,21	3,21	3,85		3,35	-0,1	REGULER
97	KOTA BONTANG	2,2	1,86	2,62	2,7	2,48		2,41	-0,69	REGULER
98	KOTA CILEGON	2,12	2	2,4	2,71	2,2		2,31	-0,09	REGULER
99	KOTA CIMAHI	3,96	3,11	3,52	3,48	3,7		3,51	0,03	REGULER
100	KOTA CIREBON	3,4	2,74	3,05	2,79	2,93		2,95	-0,19	REGULER
101	KOTA DENPASAR	3,96	2,54	3,53	3,52	3,82		3,43	-0,17	REGULER
102	KOTA DEPOK	3,88	3,54	3,28	3	3,63		3,41	0,02	REGULER
103	KOTA JAMBI	3,92	3,26	3,68	3,24	3,43		3,48	0,37	REGULER
104	KOTA JAYAPURA	1,28	1	1,95	1,29	2,3		1,63	-0,69	REGULER
105	KOTA KEDIRI	3,68	2,69	3,21	3,24	3,4		3,2	-0,12	REGULER
106	KOTA KUPANG	2,64	1,54	2,67	3	2,78		2,53	-0,35	REGULER
107	KOTA MADIUN	3,8	3,17	3,72	4	3,9		3,71	0,08	REGULER
108	KOTA MAGELANG	2,56	2,4	3,12	2,94	2,83	1,13	2,63	-0,52	KPPN&IKN
109	KOTA MAKASSAR	2,84	2,23	3,28	3,31	3,82		3,14	0,55	REGULER
110	KOTA MALANG	3,36	2,51	3,34	2,58	3,27	2,53	2,93	-0,01	KPPN&IKN
111	KOTA MANADO	3,84	2,6	2,92	3,4	2,8		3,02	-0,1	REGULER
112	KOTA MATARAM	3,64	3,26	3,5	2,9	3,37	2,37	3,21	0,38	KPPN&IKN
113	KOTA MEDAN	2	1,57	2,13	1,49	1,58		1,77	-0,99	REGULER
114	KOTA PADANG	3,48	2,8	3,33	2,87	2,95		3,07	0,58	REGULER
115	KOTA PADANG PANJANG	3,2	2,11	2,59	2,61	1,83		2,41	-0,39	REGULER
116	KOTA PALEMBANG	2,92	2,06	3,2	3,56	2,85		2,95	0,52	REGULER
117	KOTA PASURUAN	3,88	3	3,24	3,15	2,72	3,53	3,16	0,18	KPPN&IKN
118	KOTA PEKANBARU	3,36	3,17	2,96	2,87	2,55		2,94	-0,47	REGULER
119	KOTA PONTIANAK	3,6	3,11	3,35	3,03	3,75		3,34	-0,05	REGULER
120	KOTA PROBOLINGGO	3,36	3,26	3,27	2,33	2,02	1,7	2,68	-0,45	KPPN&IKN
121	KOTA SAMARINDA	3,52	2,97	3,28	3,18	3,45	1,73	3,1	-0,2	KPPN&IKN
122	KOTA SEMARANG	3,52	3,74	3,73	3,41	3,77	3,6	3,64	-0,11	KPPN&IKN
123	KOTA SIBOLGA	2,24	1,89	2,18	2,36	1,9		2,11	-0,05	REGULER
124	KOTA SURABAYA	3,96	3	3,78	3,89	3,73		3,65	0,25	REGULER
125	KOTA SURAKARTA	4	3,89	3,76	3,99	3,88	3,33	3,84	0,04	KPPN&IKN
126	KOTA TANGERANG	3,6	2,6	3,47	2,99	2,88		3,1	0,05	REGULER
127	KOTA TANGERANG SELATAN	2,56	2,37	3,26	2,97	3,37		2,98	0,26	REGULER
128	KOTA TANJUNG PINANG	2,72	1,91	2,41	1,97	1,88		2,15	-0,63	REGULER
129	KOTA TOMOHON	3,32	2,54	2,8	2,85	2,28		2,71	-0,02	REGULER
130	KOTA YOGYAKARTA	4	3,14	3,47	3,84	3,67	3,52	3,58	-0,06	KPPN&IKN

**DAFTAR KAB/KOTA YANG TIDAK MENGIKUTI EVALUASI SMART CITY TAHAP 2 TAHUN 2023**

NO	WILAYAH	BASELINE	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT	QUICK WINS	PROGRAM KOLABORASI	NILAI FINAL	KETERANGAN	Column1
1	KAB. DAIRI	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
2	KAB. HALMAHERA TENGAH	0	0	0	0	0		0	KPPN IKN	
3	KAB. HALMAHERA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
4	KAB. HALMAHERA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
5	KAB. LUWU TIMUR	0	0	0	0	0		0	REGULER	
6	KAB. MINAHASA	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
7	KAB. NGADA	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
8	KAB. SAMOSIR	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
9	KOTA BAU BAU	0	0	0	0	0	0	0	KPPN IKN	
10	KOTA PEKALONGAN	0	0	0	0	0		0	REGULER	
11	KOTA SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	REGULER	

# Hasil Evaluasi Implementasi Kota Cerdas (Smart City) Tahap II Tahun 2023 Pada 75 Kota/Kabupaten Program Gerakan Menuju Kota Cerdas (Smart City) Periode Tahun 2017-2019

## Gambaran Umum

Pada tahun 2017, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menginisiasi Gerakan Menuju 100 Kota Cerdas (*Smart City*) bekerja sama dengan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kantor Staf Presiden untuk menunjukkan dukungannya terhadap pengembangan kota cerdas di Indonesia.

Pada periode tahun 2017 s.d. 2019, sebanyak 100 (seratus) kota dan kabupaten menerima pendampingan dari para ahli dalam pembuatan masterplan dan penerapan konsep Kota Cerdas (*Smart City*). Program ini kemudian berkembang menjadi Gerakan Menuju Kota Cerdas (Smart City). Pada tahun 2021, program ini berfokus pada 48 (empat puluh delapan) kota dan kabupaten yang berada dalam 10 Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional (KPPN) & Kawasan Ibu Kota Negara Baru (IKN). Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat 50 (lima puluh) kota dan kabupaten lainnya menerima pendampingan penyusunan Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*). Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2023, sebanyak 191 (seratus sembilan puluh satu) kota dan kabupaten telah memulai pembangunan daerah dengan menggunakan pendekatan kota cerdas yang didasarkan pada Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) yang telah disusun.

Selanjutnya, guna mengawal jalannya pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*) dan juga mengidentifikasi permasalahan serta keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*), maka sejak tahun 2018 telah dilakukan proses evaluasi terhadap implementasi Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) yang telah disusun pemerintah kota dan kabupaten. Evaluasi dilakukan tidak hanya mengukur tingkat keberhasilan dan mengidentifikasi adanya masalah dalam pelaksanaan, namun juga untuk dapat memberikan masukan serta saran kepada pemerintah kota dan kabupaten tentang bagaimana sepatutnya proses pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*) dilaksanakan. Dengan demikian, secara umum hasil evaluasi mencakup penilaian kemajuan pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*) berdasarkan 5 (lima) dimensi, pengenalan kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*), dan saran untuk perbaikan untuk pemerintah kota atau kabupaten.

## Tujuan dan Ruang Lingkup

Evaluasi implementasi Kota Cerdas (*Smart City*) dilakukan untuk:

1. mengawasi program integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan Kota Cerdas (*Smart City*) di tingkat pusat dan daerah;
2. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan akselerasi dokumen Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) dan RPJMD;
3. memantau dan mengevaluasi pencapaian sasaran pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*) di daerah; dan
4. memantau, mengevaluasi, dan konsultasi atas pelaksanaan dokumen Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) di tingkat pusat dan daerah.

Adapun ruang lingkup evaluasi implementasi Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) adalah gambaran Kondisi awal program Kota Cerdas (*baseline*), keluaran yang dicapai (*output*), hasil yang diperoleh (*outcome*), dampak yang dirasakan oleh masyarakat (*impact*), serta kelangsungan program percepatan Inovasi (*quick win*).

## Metodologi Evaluasi

Objek evaluasi implementasi Masterplan Kota Cerdas (*Smart City*) adalah pelaksanaan program pembangunan Kota Cerdas (*Smart City*) di daerah yang dinilai berdasarkan *progress* serta hasil yang dicapainya. Adapun metode evaluasi yang dilakukan yakni dengan pengisian form penilaian mandiri (*self-assessment*) yang kemudian dikonfirmasi kevalidan data dan informasinya dengan metode wawancara oleh para praktisi dan akademisi yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang pengembangan Kota Cerdas (*Smart City*).

Dimensi dan elemen evaluasi pada tiap-tiap dimensi dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Dimensi	Bobot Penilaian	Elemen	Keterangan
<b>Kondisi awal program Kota Cerdas (Smart City) (Baseline)</b>	10%	Perencanaan	Ketersediaan dokumen legal perencanaan Kota Cerdas (Smart City)
		Realisasi	Sinkronisasi pembangunan Kota Cerdas (Smart City) dengan RPJMD dan aktivitas kelembagaan Smart City
<b>Keluaran program Kota Cerdas (Smart City) (Output)</b>	20%	Kebijakan	Ketersediaan peraturan yang mendukung pembangunan Kota Cerdas (Smart City)
		Kelembagaan	Keberadaan dan aktivitas Lembaga pengelola Kota Cerdas (Smart City) (Dewan Kota Cerdas (Smart City) dan Tim Pelaksana Kota Cerdas (Smart City))
		Anggaran	Kemampuan keuangan daerah dan ketersediaan anggaran pembangunan Kota Cerdas (Smart City)
<b>Hasil program Kota Cerdas (Smart City) (Outcome)</b>	30%	Pelaksanaan program/kegiatan/inovasi per dimensi Kota Cerdas (Smart City)	Keterlaksanaan program pembangunan Kota Cerdas (Smart City) pada tiap dimensi di tahun berjalan dibandingkan dengan program yang tertuang pada dokumen Masterplan Kota Cerdas (Smart City)
		Pelaksanaan Rencana Aksi	Pelaksanaan rencana aksi yang terkait peningkatan kapasitas SDM, pengembangan infrastruktur, pengembangan perangkat lunak dan peningkatan literasi
<b>Dampak program Kota Cerdas (Smart City) (Impact)</b>	20%	Hasil Survei	Pengukuran dampak implementasi program pada keenam dimensi Kota Cerdas (Smart City) melalui metode survei terhadap masyarakat pengguna layanan/penerima manfaat inovasi.
<b>Program Quick Win</b>	20%	Pelaksanaan	Perumusan, pelaksanaan dan keberlanjutan Quick Win
		Manajemen Risiko	Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap Quick Win

Evaluasi juga dilakukan dengan meninjau beberapa capaian pada aspek berikut ini:

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah sejalan dengan konteks pembangunan Kota Cerdas (Smart City);
- Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah tentang peta jalan (*road map*) pelaksanaan pembangunan Kota Cerdas (Smart City) yang efektif untuk mendukung implementasi pembangunan Kota Cerdas (Smart City);
- Road map program/kegiatan pembangunan Kota Cerdas (Smart City) dan rencana aksinya yang sejalan dengan RPJMD;
- Komitmen anggaran pembangunan Kota Cerdas (Smart City);
- Implementasi Program Kota Cerdas (Smart City) pada keenam dimensi Kota Cerdas (Smart City); Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, dan Smart Environment;
- Wujud/hasil nyata pembangunan Kota Cerdas (Smart City);
- Dampak pembangunan Kota Cerdas (Smart City) terhadap birokrasi, pelayanan publik, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang diukur melalui metode survei terhadap masyarakat pengguna layanan/penerima manfaat inovasi;

### Hasil Evaluasi Implementasi Kota Cerdas (Smart City) Tahun 2023

#### A. Baseline

No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Hasil Penilaian
1	Perencanaan	1.1 Master Plan Smart City yang sudah memiliki payung hukum	1.1.1 Apakah Master Plan Smart City Daerah Anda sudah memiliki payung hukum?	4,00
		1.2 Aktivitas Dewan Smart City	1.2.1 Apakah Dewan Smart City melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini?	3,80
		1.3 Aktivitas Lembaga Pengelola Smart City	1.3.1 Apakah Pengelola Smart city Daerah Anda melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini bersama OPD terkait smart city?	3,40
2	Realisasi	1.1 Realisasi Program Smart City Tahun sebelumnya	1.1.1 Berapa jumlah program smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?	4,00
		1.2 Realisasi Rencana Aksi Smart City tahun sebelumnya	1.2.1 Berapa jumlah kegiatan rencana aksi smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?	3,60
<b>Rata-Rata</b>				3,76
<b>B. Output</b>				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Hasil Penilaian

1	Kebijakan Smart City	2.1 Ketersediaan Peraturan Smart city	2.1.1 Apakah sudah terdapat regulasi berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah tentang smart city sudah tersedia setelah Daerah Anda menjalani Program Gerakan Menuju Smart city?	4,00
2	Kelembagaan Smart city	2.1 Keberlangsungan Fungsi Dewan Smart city	2.1.1 Apakah fungsi Dewan Smart city berjalan saat ini?	2,00
		2.2 Keberlangsungan Fungsi Tim Pelaksana Smart city	2.2.1 Apakah fungsi Tim Pelaksana Smart city sudah berjalan saat ini?	2,80
		2.3 Keterlibatan OPD dalam Program Smart city	2.3.1 Apakah OPD-OPD lain sudah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan smart city yang dapat dilihat di dalam program dan kegiatan di dalam Rencana Strategis (Renstra) setiap OPD?	4,00
		2.4 Keberlangsungan Fungsi Forum Smart city Daerah	2.4.1 Apakah Forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan smart city di daerah?	3,00
3	Anggaran Smart City	2.1 Ketersediaan Anggaran dari APBD untuk Program Smart city	2.1.1 Berapa persen nilai anggaran smart city dari APBD?	3,00
		2.2 Ketersediaan Anggaran dari Sumber Pembiayaan Alternatif untuk Program Smart city	2.2.1 Sejauh mana pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city?	3,60
<b>Rata-Rata</b>				3,20
<b>C. Outcome</b>				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Hasil Penilaian
1	Program	3.1 Program Smart Governance di tahun berjalan	3.1.1 Sejauh mana program smart governance sudah berjalan di tahun ini?	3,00
		3.2 Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.2.1 Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan	4,00



	keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)?	
3.3 Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	3.3.1 Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LKPPD Kemendagri)?	2,00
	3.3.2 Berapa nilai SPBE KemanPANRB?	1,20
3.4 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	3.4.1 Sejauh mana tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)?	3,00
3.5 Inovasi Pelayanan Publik	3.5.1 Sejauh mana daerah Anda sudah pernah masuk ke dalam peringkat SINOVIK?	3,00
3.6 Program Smart Branding di tahun berjalan	3.6.1 Sejauh mana program smart branding sudah berjalan di tahun ini?	3,00
3.7 Kemudahan Berusaha	3.7.1 Sejauh mana tingkat kemudahan berusaha daerah Anda?	2,80
3.8 Wajah Kota	3.8.1 Sejauh mana visualisasi identitas kota/kabupaten (logo/slogan/maskot) telah ditetapkan dan digunakan?	1,60
3.9 Program Smart Economy di tahun berjalan	3.9.1 Sejauh mana program smart economy sudah berjalan di tahun ini?	2,00
3.10. Kesejahteraan Masyarakat	3.10.1 Sejauh mana persentase penduduk miskin pada (Tahun Terakhir)?	3,00
	3.10.2 Sejauh mana IPM di daerah Anda pada (Tahun Terakhir)?	3,80
3.11 Program Smart Living di tahun berjalan	3.11.1 Sejauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?	2,80
3.12 Pelayanan Dasar Publik Bidang Kesehatan	3.12.1 Sejauh mana persentase Baduta Stunting yang sudah tertangani 1 tahun terakhir?	3,00

		3.12.2 Se jauh mana persentase Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap dalam 1 tahun terakhir?	3,00
		3.12.3 Se jauh mana cakupan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dalam 1 tahun terakhir?	3,00
	3.13 Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur	3.13.1 Se jauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak (banyaknya rumah tangga dengan akses sumber air minum layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?	3,00
		3.13.2 Se jauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak (jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?	3,80
		3.13.3 Se jauh mana Persentase Jalan (kota/kab) Kondisi Mantap (panjang jalan kondisi mantap/total panjang jalan) dalam 1 tahun terakhir?	4,00
	3.14 Program Smart Society di tahun berjalan	3.14.1 Se jauh mana program smart society sudah berjalan di tahun ini?	4,00
	3.15 Pelayanan Dasar Publik Bidang Pendidikan	3.15.1 Se jauh mana Peta Mutu Pendidikan di kota/kabupaten Anda (rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun banding daya tampung)?	3,00
		3.15.2 Se jauh mana Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di kota/kabupaten Anda (rasio murid wajib belajar 9 tahun dibanding jumlah penduduk usia wajib belajar)?	3,00
	3.16 Kebencanaan	3.16.1 Se jauh mana pemerintah memiliki program mitigasi (sebelum terjadi) bencana?	3,80
		3.16.2 Se jauh mana pemerintah memiliki program penanganan saat bencana?	3,80
		3.16.3 Se jauh mana pemerintah memiliki program pemulihan setelah bencana?	3,80

		3.17 Program Smart Environment di tahun berjalan	3.17.1 Sejauh mana program smart environment sudah berjalan di tahun ini?	3,80
		3.18 Pengelolaan Sampah	3.18.1 Sejauh mana inovasi pembatasan sampah?	3,00
			3.18.2 Sejauh mana inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah?	3,60
2	Rencana Aksi	3.1 Pelaksanaan Rencana Aksi Peningkatan Kapasitas SDM	3.1.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan kapasitas SDM sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	3,00
		3.2 Pelaksanaan Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart city	3.2.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan infrastruktur sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	3,60
		3.3 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Pendukung Smart city	3.3.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	3,60
		3.4 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Literasi Smart city	3.4.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan literasi smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	3,80
		3.2 Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.2.1 Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)?	3,80
<b>Rata-rata</b>				3,17
<b>D. impact</b>				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Hasil Penilaian
1	Smart Governance	4.1 Sub Dimensi: Layanan Publik (Layanan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai layanan/program dapat diakses secara daring/online?	3,80
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai layanan/program	3,80

		dilaksanakan secara transparan dan prosedur yang jelas?	
		4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai kualitas layanan/program menjadi lebih cepat dan murah?	3,80
	4.2 Sub Dimensi: Kebijakan Publik (diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai masyarakat dilibatkan dalam perumusan kebijakan untuk mendukung layanan/program?	3,80
		4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai fasilitas/mekanisme/kanal/ruang untuk memberikan masukan guna perbaikan kebijakan/layanan/program sudah tersedia?	3,20
		4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai masukan dari masyarakat terkait kebijakan/layanan/program telah direspon sesuai standar waktu yang ditentukan?	3,80
	4.3 Sub Dimensi: Tata Kelola Birokrasi	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat keterbukaan informasi tentang program dan seluruh aktivitas pemerintah daerah?	3,80
		4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai informasi dan data pemerintah daerah dapat diakses melalui satu kanal yang sudah terintegrasi?	3,00

			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai data dan informasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat/ pelaku usaha/akademisi/komunitas lainnya?	3,00
2	Smart Branding	4.1 Sub Dimensi: Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding)	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai kota/kabupaten saya memiliki destinasi/atraksi pariwisata yang menarik dan didukung sarana prasarana yang memadai bagi pengunjung?	3,00
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai informasi dan promosi destinasi/atraksi pariwisata secara daring sudah tersedia?	3,00
			4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai layanan rekreasi dan fasilitas budaya dapat dipesan secara daring?	3,00
		4.2 Sub Dimensi: Membangun platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (Business Branding)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai profil dan potensi investasi daerah yang terpadu secara online/daring sudah tersedia?	3,00
			4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai Pemerintah Daerah menyediakan berbagai program insentif untuk kemudahan berusaha/peningkatan iklim investasi?	3,80

			4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai komunitas/kegiatan kreatif dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal sudah tersedia?	3,00
		4.3 Sub Dimensi: Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (City Appearance Branding)	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai Pemerintah Daerah melakukan revitalisasi wajah kota (monumen, gapura, batas kota, taman, koridor jalan utama, dsb) dengan ciri khas daerah?	3,00
			4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai Pemerintah Daerah memiliki visualisasi identitas kota (logo/slogan/maskot) yang sesuai dengan ciri khas daerah?	3,80
			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai visualisasi identitas kota (logo/slogan/maskot) kota/kabupaten saya telah dikenal oleh masyarakat di luar kota/kabupaten?	3,80
3	Smart Economy		4.1 Sub Dimensi: Ekosistem Industri yang Berdaya Saing (Industry)	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat produk jadi lokal yang dipasarkan ke luar daerah dan ke luar negeri?
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat komoditas unggulan yang dipasarkan ke luar daerah dan ke luar negeri?	3,80
			4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai pemerintah daerah telah memberikan	3,80

			insentif/pendampingan/program untuk pengembangan industri?	
		4.2 Sub Dimensi: Kesejahteraan Rakyat (Welfare)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai bursa tenaga kerja lokal yang dapat diakses secara daring/online sudah tersedia?	3,80
			4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai program subsidi sekolah, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan yang tepat sasaran sudah tersedia?	3,80
			4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai program literasi UMKM Digital sudah tersedia?	3,80
		4.3 Sub Dimensi: Ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai mekanisme pembayaran pajak dan retribusi daerah secara daring/online sudah tersedia?	3,80
			4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai mekanisme pembayaran non-tunai (QRIS, dompet digital, dsb) sudah tersedia?	3,80
			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai literasi terkait laporan keuangan dan permodalan bagi pelaku usaha yang memenuhi persyaratan perbankan sudah tersedia?	3,80
4	Smart Living	4.1 Sub Dimensi: Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (Harmony)	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat informasi peruntukan tata ruang yang	3,80



			dapat diakses secara daring/online?	
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai tempat tinggal saya sudah layak huni (terdapat akses air bersih, jalan raya, bebas banjir, bebas longsor, dsb)?	3,80
			4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai sarana dan prasarana publik (ruang terbuka hijau, gelanggang olah raga, akses pejalan kaki, dsb) yang memadai sudah tersedia?	3,80
		4.2 Sub Dimensi: Prasarana Kesehatan (Health)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai pendaftaran dan informasi layanan kesehatan secara daring/online sudah tersedia?	3,80
			4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai informasi riwayat kesehatan saya dapat saya akses secara daring/online?	3,80
			4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai layanan telemedicine atau layanan kunjungan kesehatan ke rumah sudah tersedia?	3,80
		4.3 Sub Dimensi: Ketersediaan Sarana Telekomunikasi dan Transportasi (Mobility)	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai seluruh wilayah kabupaten/kota saya memiliki akses internet dan telekomunikasi yang memadai?	3,20

			4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai infrastruktur pendukung transportasi (ATCS/Penerangan Jalan Umum yang pintar/peta jalan/smart parking, KIR elektronik, dsb) sudah tersedia?	3,80
			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai sarana transportasi publik atau transportasi berbagi pakai (angkot, ojek/mobil online, sepeda berbagi pakai, dsb) yang menjangkau seluruh wilayah kota/kabupaten sudah tersedia?	3,00
5	Smart Society	4.1 Sub Dimensi: Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Komunitas)	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat berbagai komunitas yang siap mendukung literasi digital di masyarakat pada berbagai bidang?	3,80
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat fasilitas terbuka publik untuk masyarakat dapat saling berinteraksi seperti Ruang Terbuka Hijau, taman, alun-alun dsb?	3,80
			4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat fasilitas belajar non formal bagi masyarakat seperti membuat kue, kerajinan, dan produk kreatif lainnya yang bernilai ekonomis?	3,80
		4.2 Sub Dimensi: Ekosistem Belajar Yang Efisien (Pendidikan)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat akses daring ke pendaftaran serta layanan	3,80

			pendidikan formal (SD, SMP, dan SMA) yang mempermudah kegiatan belajar dan bersifat terbuka/transparan?	
			4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat perpustakaan umum yang dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan digital (elibrary), wifi gratis untuk tempat belajar masyarakat?	3,80
			4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat tempat belajar non formal bagi masyarakat yang kurang mampu dan/atau berkebutuhan khusus untuk meningkatkan pengetahuan atau meningkatkan ketrampilan tertentu?	3,80
		4.3 Sub Dimensi: Sistem Keamanan Masyarakat (Keamanan)	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat CCTV ditempat rawan dengan penanganan bantuan yang responsif?	3,80
			4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat aplikasi kegawatdaruratan yang terpadu dengan penanganan yang responsif?	3,80
			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai tindak lanjut dan penanganan kegawatdaruratan terselesaikan dengan cepat?	3,80
6	Smart Environment	4.1 Sub Dimensi: Program Proteksi Lingkungan (Proteksi)	4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai alat pemantauan dan pengendalian kualitas	3,80

			udara/air/tanah/hutan sudah tersedia?	
			4.1.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat upaya pengurangan pencemaran udara/air/tanah/hutan yang dikelola secara terpadu?	3,80
			4.1.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai telah terjadi perbaikan kualitas udara/air/tanah/hutan?	3,80
		4.2 Sub Dimensi: Tata Kelola Sampah dan Limbah (Sampah/Limbah)	4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai fasilitas pengelolaan dan pengolahan sampah/limbah secara terpadu sudah tersedia?	3,80
			4.2.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai pelaksanaan circular economy (ekonomi sirkular) di bidang pengelolaan sampah dan limbah yang telah berkolaborasi antara bank sampah dengan pihak swasta telah berjalan?	3,20
			4.2.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat kesadaran pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) dimulai dari rumah tangga, lingkungan RT/RW dst?	3,00
		4.3 Sub Dimensi: Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab (Energi)	4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai ketersediaan listrik di lingkungan RT/RW saya telah terpenuhi dan kejadian padam listrik di lingkungan RT/RW saya tidak pernah/semakin berkurang?	3,80

			4.3.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat program penggunaan energi baru terbarukan (EBT) seperti panel tenaga surya (solar cell), tenaga angin, tenaga air mikro (micro hydro)?	2,60
			4.3.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna layanan, berapa rata-rata nilai terdapat sumber energi baru yang berasal dari hasil pengelolaan sampah/limbah?	3,67
<b>Rata-rata</b>				3,59

#### E. Quick Wins

No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Hasil Penilaian
1	Perumusan inovasi	5.1 Perumusan inovasi	5.1.1 Apakah inovasi quick wins dirancang dengan melibatkan seluruh pihak terkait smart city dan telah memperhatikan permasalahan strategis daerah? (permasalahan strategis daerah terdapat di dalam RPJMD)	3,60
2	Daya tarik inovasi	5.1 Daya tarik inovasi	5.1.1 Apakah inovasi quick wins yang dirancang memiliki daya tarik, baik untuk kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) maupun eksternal (masyarakat luar daerah)?	3,40
3	Manfaat inovasi	5.1 Manfaat inovasi	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat?	3,80
4	Keunikan inovasi	5.1 Keunikan inovasi	5.1.1 Apakah Inovasi quick wins yang dirancang mengandung keunikan atau ada unsur kreativitas di dalamnya?	3,80

5	Peluang kemitraan	5.1 Peluang kemitraan	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang dapat membuka peluang kemitraan dengan pihak eksternal?	3,60
6	Potensi pengembangan	5.1 Potensi pengembangan	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan?	3,60
7	Keberlangsungan	5.1 Keberlangsungan	5.1.1 Apakah pemerintah daerah sudah memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan berjalannya inovasi quick wins?	3,60
8	Sumber daya	5.1 Sumber daya	5.1.1 Apakah sumber daya untuk mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins tersedia?	3,80
9	Manajemen Risiko	5.1 Identifikasi risiko	5.1.1 Sejauh mana pemerintah daerah sudah melakukan identifikasi risiko?	3,00
		5.2 Mitigasi risiko	5.2.1 Sejauh mana pemerintah daerah menyusun rencana mitigasi risiko?	2,80
10	Keberlanjutan	5.1 Keberlanjutan	5.1.1 Sejauh mana program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini?	2,80
			5.1.2 Berapa banyak program quick wins smart city yang baru untuk tahun ini?	3,80
<b>Rata-rata</b>				3,47

## Grafik Perbandingan Hasil Evaluasi Implementasi Kota Cerdas (Smart City) Tahun 2022 dan 2023



### Kelemahan dan Kekuatan

#### KELEMAHAN:

1. Fitrah Rahmat Kautsar, Citiasia:  
masih ada beberapa rencana integrasi dan pengembangan layanan yang masih berjalan dan perlu dijaga agar terwujud sesuai rencana.
2. Kristoko Dwi Hartomo, Akademisi Universitas Kristen Satya Wacana :  
Realisasi investasi di kota/kabupaten selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan, nilai SPBE KemenPANR belum maksimal, program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan dengan improvement yang belum maksimal.
3. Deddy Agus Susanto, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat:
  - a. belum optimalnya peran serta pihak eksternal dalam proses penyusunan quick wins smart city.
  - b. Pemda cenderung memprioritaskan 1 quick wins saja yaitu lentera kerang emas saja dibandingkan dengan quick wins lainnya
  - c.
4. Mariam F. Barata, Ikatan Konsultan Teknologi Indonesia (IKTII):  
Belum adanya informasi tentang ekosistem pariwisata
5. Windy Gambetta, Akademisi Institut Teknologi Bandung :
  - a. Tim Pelaksana masih terbatas berkoordinasi.
  - b. Nilai SPBE masih terbatas.

#### KEKUATAN:

1. Fitrah Rahmat Kautsar, Citiasia:  
Konsistensi dan dukungan pimpinan daerah yang baik menjadikan program-program smart city yang berjalan di Tabalong dapat dirasakan dampaknya secara luas oleh masyarakat.
2. Kristoko Dwi Hartomo, Akademisi Universitas Kristen Satya Wacana :  
Master Plan Smart City Daerah sudah memiliki payung hukum, komitmen dan dukungan kuat dari pimpinan daerah, forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan, smart city, pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city sudah sangat memadai,



pelaksanaan quickwins sudah melibatkan seluruh OPD, unsur pimpinan daerah, dan pihak eksternal, sudah melakukan identifikasi ancaman, peluang ancaman dan tingkat dampak ancaman.

3. Deddy Agus Susanto, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat:
  - a. sudah memiliki masterplan smart city yang sudah dilegalkan dengan Perbub.
  - b. program-program smart city sudah mulai berjalan.
  - c. adanya dukungan anggaran APBD dan non APBD yang cukup signifikan.
  - d. adanya pelibatan pihak eksternal.
  
4. Mariam F. Barata, Ikatan Konsultan Teknologi Indonesia (IKTII):
  - a. Quick win yang dibuat sudah mengarah untuk kebutuhan dan kemudahan masyarakat dan sudah memfasilitasi beberapa aspek kebutuhan masyarakat, antara lain seperti Langsung Kuning, Simas Pemalu, Gema sajadah, jikamaka, Si Langkar, lentera Karang Emas, dan silapat Kaka Kita.
  - b. Keterlibatan Pimpinan dan semua OPD dalam implementasi Smart City sudah tinggi .
  - c. Hasil Survey juga sudah menggambarkan respon masyarakat yang cukup tinggi.
  
5. Windy Gambetta, Akademisi Institut Teknologi Bandung :

Payung hkm sudah tersedia dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah.Dewan SC sudah mulai bertugas, begitu pula Tim Pelaksana.Anggaran sudah memadai begitu pula sumber dana alternatif atas dukungan industri cukup memadai.Dampak berbagai program SC sudah terasa pada masyarakat.

## Rekomendasi

1. Fitrah Rahmat Kautsar, Citiasia  
Perlu dibuat kerangka regulasi yang lebih kuat agar program dan inovasi smart city yang berjalan dapat berkelanjutan.
  
2. Kristoko Dwi Hartomo, Akademisi Universitas Kristen Satya Wacana :  
Memaksimalkan realisasi investasi di kota/kabupaten selama 2 tahun terakhir yang mengalami penurunan, memaksimalkan nilai SPBE KemanPANR yang belum maksimal, memaksimalkan program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan yang improvementnya belum maksimal.
  
3. Deddy Agus Susanto, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat:
  - a. Perlunya pelibatan lebih optimal pihak eksternal agar implementasinya lebih optimal.
  - b. Pemda agar memberikan proporsi pengembangan yang berimbang antar program quick wins 6 dimensi yang ada sehingga hasilnya dapat dirasakan lebih manfaatnya oleh masyarakat.
  
4. Mariam F. Barata, Ikatan Konsultan Teknologi Indonesia (IKTII):
  - a. Program Lentera Kerang emas, sudah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat agar pengembangannya dengan memperluas sasaran bisa terlaksana dengan menggandeng pihak perbankan ataupun perusahaan swasta.
  - b. Dengan lentera kerang emas dan sikemplang untuk mempermudah UKM mendapatkan NIB, peran UKM lokal dapat ditingkatkan untuk memproduksi barang ataupun makanan lokal yang dapat mengangkat popularitas daerah
  - c. Mengangkat potensi wisata dan kekayaan alam serta produk lokal
  - d. Penggantian Branding dari Tabalong terdepan menjadi sesuatu yang baru dan menggambarkan potensi daerah.

5. Windy Gambetta, Akademisi Institut Teknologi Bandung :
  - a. Intensifkan Dewan dan Tim Pelaksana agar tidak hanya berfokus pada evaluasi saja.
  - b. Pertahankan koordinasi dengan pihak swasta dalam pendanaan program Smart City.
  - c. Lakukan proses sosialisasi pada masyarakat mengenai program Smart City seringa selain menjadi penerima manfaat mereka bisa menambah keterlibatannya.